

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN KENDARAAN
SEPEDA MOTOR SEBAGAI SARANA BERDAGANG DENGAN
MUATAN MELEBIHI BATAS DI KOTA SINGARAJA**

Oleh

I Kadek Putu Sugiarta, Nim. 1614101003

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa mengenai implementasi Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap penegakan penggunaan kendaraan sepeda motor sebagai sarana berdagang dengan muatan melebihi batas di Kota Singaraja, serta (2) mengetahui dan menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam penanggulangan terhadap penggunaan kendaraan sepeda motor sebagai sarana berdagang dengan muatan melebihi batas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tiga tempat yakni Kapolisian Resor Buleleng, Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B, dan Kejaksaan Negeri Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik Non Probability Sampling dan penentuan subyeknya menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengolahan dan analisis data yakni dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam penegakan hukum terhadap penggunaan kendaraan sepeda motor sebagai sarana berdagang dengan muatan melebihi batas di Kota Singaraja belum terlaksana dengan maksimal karena adanya beberapa kendala seperti belum tegasnya penindakan dari anggota kepolisian untuk para pelakunya dan sanksi yang diberikan belum memberikan efek jera bagi pelakunya, (2) upaya-upaya yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam penanggulangan terhadap penggunaan kendaraan sepeda motor sebagai sarana berdagang dengan muatan melebihi batas yakni telah dilaksanakannya penindakan terhadap pelaku dengan pemberian teguran secara lisan maupun tertulis dan juga adanya pemberian tilang walaupun belum berjala secara maksimal, serta melakukan Patroli rutin di setiap tempat yang dianggap rawan terjadinya pelanggaran untuk menertibkan dengan memberikan pemahaman hukum bagi pelakunya.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Sepeda Motor, Melebihi Muatan, Pelanggaran Lalu Lintas.

**LAW ENFORCEMENT OF THE USE OF MOTORCYCLE AS A MEANS OF
TRADING WITH LOADS OVERLOAD IN SINGARAJA CITY**

By

I Kadek Putu Sugiarta, Nim. 1614101003

Law Department

Astracts

This study aimed o (1) find out and analyze the implementation of the Traffic and Road Transportation Law for the enforcement of the use of motorcycle vehicles as a means of trading with loads exceeding limits in Singaraja City, (2) to know and analyze the efforts made by the Unit Buleleng Police Traffic in handling motorbike vehicles as a means of trading with loads exceeding the limit. This research was empirical legal research, with the nature of descriptive research. The location of this research was carried out in three places namely Buleleng Resort Police Chief, Singaraja District Court Class I B, and Buleleng District Prosecutor's Office. The techniques of data collection were document studies, observations and interviews. The sampling technique was the Non Probability Sampling technique and the determination of the subject used a purposive sampling technique. The data processing and analysis techniques were carried out qualitatively. The results showed that (1) The implementation of the Traffic and Road Transportation Law in law enforcement against the use of motorcycle vehicles as a means of trading with loads exceeding the limit in Singaraja City has not been carried out to the maximum due to several obstacles such as lack of strict enforcement of members of the police for the perpetrators and sanctions have not provided a deterrent effect for the culprit, (2) the efforts made by Buleleng Police Traffic Unit to ptevent the use of motorcycle vehicles as a means of trading with a load exceeding the limit such as giving verbal or written warning and giving speeding ticket although it is not maximally, and conducting routine patrols in every place deemed prone to violations to bring order by providing legal understanding for the perpetrators.

Keywords: *Law Enforcement, Motorcycle, Overload, Traffic Violations.*